

PERAN SATUAN BRIMOB DALAM MENGATASI TINDAK KERUSUHAN MASSA

Abstract
Maya Maha Ratna
14810025

Pada era globalisasi ini, aktivitas kehidupan manusia seakan tidak mengenal batas ruang dan waktu dimana dengan didukung oleh derasnya arus informasi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, kualitas dan kuantitas kejahatan semakin meningkat dengan modus operandi yang lebih bervariasi dan canggih serta sulit dibuktikan. Setiap wilayah mempunyai keadaan sosial, budaya dan kultur yang berbeda sehingga hal itu menyebabkan kejahatan disatu tempat berbeda dengan tempat lainnya. Kejahatan di Kabupaten Lampung Timur tentulah berbeda dengan kejahatan yang terjadi di daerah Lampung lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran satuan Brimob dalam penegakan hukum terhadap aksi kerusuhan massa yang anarkis dan untuk mengetahui factor-faktor yang menghambat pelaksanaan penanganan kerusuhan massa yang berujung anarki oleh kepolisian. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Polres Lampung Timur. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepolisian dan Satuan Brimob memiliki tiga tahapan yaitu persuasif, preventif dan represif. Ketiga hal tersebut yang paling dominan dilakukan oleh kepolisian yaitu persuasif dan preventif dengan kata lain pendekatan dalam bentuk negoisasi, namun demikian tindakan represif dapat dilakukan bilamana eskalasi pengunjuk rasa sudah mengarah pada adanya perbuatan melawan hukum. Kemudian hal – hal yang menghambat ada dua yaitu: Faktor internal petugas kepolisian yang dilapangan belum memahami tugas pokok polri dan tindakan arogansi dan overacting kemudian faktor eksternal para pengunjuk rasa tidak terkendali jumlah rasio petugas kepolisian tidak seimbang dengan jumlah pengunjuk rasa.

Kata kunci: polisi, kerusuhan massa, lampung timur